

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa, induktif dan makna merupakan hasil yang esensial.<sup>26</sup>

Metode penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif yang sifatnya penggambaran, penjelasan serta ungkapan-ungkapan terhadap seluruh hasil penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian menganalisis strategi asatidz dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an Di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel .

#### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil objek di Madrasah Qiroatil Qur'an yang ada di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel, karena lembaga tersebut juga bisa dikatakan masih babat dari awal sehingga

---

<sup>26</sup> Lexi J. Moleong dan PRRB Edisi, "Metodelogi penelitian," Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 3, no. 01 (2004), <https://core.ac.uk/download/pdf/200764660.pdf>.

masih belum bisa maksimal pembelajaran yang ada di lembaga tersebut. Itulah mengapa peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang kami dapatkan dari penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat bantu dalam mengumpulkan data tersebut. Dalam hal ini, data primer kami kumpulkan melalui wawancara dengan santri dan pengurus Madrasah Qiro'atil Qur'an. Selain itu kami juga melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Semua tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan oleh asatidz ini sudah cocok diterapkan kepada siswa yang notabene masih pemula, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi siswa saat kegiatan belajar mengajar Al Qur'an.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder kami ambilkan dari dokumentasi dan juklak Madrasah Qiro'atil Qur'an.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini kami melakukan observasi dengan mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap cara mengajar asatidz di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Subjek yang kami wawancarai dalam penelitian ini yaitu meliputi Santri, kepala, dan pengurus Madrasah Qiro'atil Qur'an. Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh asatidz dalam kegiatan belajar mengajar dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa di Madrasah Qiro'atil Qur'an.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>28</sup> Dokumentasi yang

---

<sup>27</sup>Sutrisno Hadi, "Metodologi riset," 2019.

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta..(2013)," *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.

kami ambil dalam hal ini meliputi, laporan, peraturan, foto, juklak dan data yang lainnya yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan strategi yang digunakan oleh asatidz dalam kegiatan belajar mengajar dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa Madrasah Qiro'atil Qur'an.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini kami lakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah pengujian data yang di dapat dalam penelitian untuk memenuhi apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

a. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentratif mencari apa yang dapat diperhitungkan.<sup>29</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan srategi asatidz dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an siswa Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

b. Trianggulasi data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data juga digunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti menganalisis srategi asatidz dalam mewujudkan kualitas baca Al Qur'an siswa Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel. dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif," (*No Title*), 1989, .

Data yang kami bandingkan bersumber dari observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang kami dapatkan dari Madrasah Qiro'atil Qur'an. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan sehingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.<sup>30</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, ada empat tahap dalam penelitian, diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Dalam melaksanakan penelitian ini, tahap-tahap yang harus dilakukan penulis adalah :

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Memilih lokasi penelitian.

---

<sup>30</sup> Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006).

Setelah menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang korelatif dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti lebih memilih Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo III Ngampel sebagai lokasi penelitian karena dianggap sangat cocok dengan permasalahan yang akan diteliti.

3) Mengurus perizinan.

Ada beberapa langkah yang dilewati oleh peneliti dalam mengurus perizinan penelitian ini. *Pertama*, Mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah. *Kedua*, membuat proposal penelitian agar mendapatkan persetujuan dari P3M. *Ketiga*, meminta surat izin penelitian. *Keempat*, memohon izin kepada dewan lembaga terkait, dalam hal ini yaitu Madrasah Qiro'atil Qur'an dalam bentuk melayangkan surat permohonan penelitian.

4) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Lapangan (penggalan data)

Dalam penelitian tahap lapangan, berikut merupakan langkah yang dilakukan peneliti :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian.
- 4) Penulisan laporan.